

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dibahas, faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 1 Mungkid adalah

1. Faktor Internal

Faktor internal penyebab prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mungkid termasuk dalam kategori tinggi (62%) yang meliputi faktor kodrati dan psikologis. Faktor kodrati bukan penyebab prokrastinasi akademik sedangkan faktor psikologis yang meliputi konsep diri, motivasi, percaya diri, inisiatif, keyakinan diri dan tanggung jawab merupakan penyebab prokrastinasi akademik siswa. Namun faktor yang dominan adalah tanggung jawab dengan kategori tinggi (62%).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal penyebab prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mungkid termasuk dalam kategori tinggi (56%) yang meliputi:

- a) Faktor keluarga merupakan penyebab prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mungkid dalam kategori sedang (58%), meliputi pola asuh orang tua, komunikasi dalam keluarga dan perlakuan orang tua. Faktor yang paling dominan adalah pola asuh orang tua dengan kategori sedang (92%).

- b) Faktor sekolah merupakan penyebab prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mungkid dalam kategori sedang (72%), meliputi sistem pendidikan yang diterapkan, perlakuan guru dan teman. Faktor yang paling dominan adalah sistem pendidikan yang diterapkan dengan kategori sedang (82%).
- c) Faktor masyarakat merupakan penyebab prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mungkid dalam kategori sedang (60%), meliputi keamanan dan kenyamanan lingkungan dan penilaian dari masyarakat. Faktor yang paling dominan adalah penilaian dari masyarakat dengan kategori tinggi (52%).

Dari tiga faktor di atas yang paling dominan menjadi penyebab prokrastinasi akademik adalah faktor sekolah dalam kategori sedang (72%). Namun faktor yang dominan adalah sistem pendidikan yang diterapkan dengan kategori sedang (82%).

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa perlu menurunkan lagi tingkat prokrastinasi akademik siswa dengan cara meningkatkan rasa tanggung jawab, berinisiatif, percaya diri, dan mampu mengambil keputusan dalam menghadapi masalah pengerjaan tugas-tugas sekolahnya. Hal ini dapat ditempuh dengan siswa mengikuti organisasi sekolah, mengikuti ekstrakurikuler dan menyadari bahwa mengerjakan tugas adalah kewajiban dan kebutuhan untuk diri sendiri.

2. Bagi Orang Tua

Dapat mengambil langkah preventif, kuratif, dengan merubah pola asuh orang tua dalam rangka membentuk pribadi anak yang bertanggung jawab terutama dalam pengerjaan tugas-tugas sekolahnya. Hal ini dapat ditempuh dengan cara orang tua selalu memantau dan mendampingi siswa saat belajar dirumah dan pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah, karena dari keluarga itulah anak pertama kalinya mendapat pendidikan dasar yang akan berpengaruh besar pada perkembangan pribadi selanjutnya.

3. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya dapat memberikan suasana yang bebas terarah yaitu sistem pendidikan sekolah yang demokratis. Hal ini dapat ditempuh dengan memberikan tugas sekolah yang mengarahkan siswa untuk mengeksplorasi idenya secara terinci, bertanggung jawab dan percaya diri terhadap kemampuannya, sehingga prokrastinasi akademik siswa dapat diminimalisir.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu mengadakan penelitian yang lebih mendalam dari masing-masing faktor penyebab prokrastinasi akademik siswa sehingga dapat diketahui dinamika masing-masing faktor penyebab prokrastinasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2000). A Brief History of Procrastination (on-line). http://http-server.carleton.ca/~tpsych/prg/research/research_history_term.html. Diakses pada tanggal 9 Januari 2012.
- Anonim. (2012). Prokrastinasi Akademik (on-line). <http://kulpulan-materi.blogspot.com/2012/02/prokrastinasi-akademik.html>. Diakses pada tanggal 12 April 2012.
- Agoes Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Muda*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki. (2004). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Burka, J. B & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination : Why you Do It, What To Do About It*. New York : Perseus Books.
- D. G. Singgih. (1991). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Fitri Anggraini. (2010). Pengembangan Inventori Gaya Belajar untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitria Amaliah. (2011). Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malang (on-line). *Skripsi*. Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 9 Januari 2012.
- Hurlock. (1993). *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan penerjemah Istiwidayanti dan Soedjarwo*. (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Knaus, William. Ed. D. (2002). *The Procrastination Workbook*. New Harbinger: Publication, Inc.
- M. N. Ghufron. (2003). Hubungan Prokrastinasi dan Kontrol Diri (on-line) <http://www.damandiri.or.id/file/mnurgufronugmbab2.pdf>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2012.
- Masri Singarimbun. (1989). *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). *Research in Education: Evidence-Based Inquiry*. Vol 7. Pearson Education, Inc.
- Mela Rahmawati. (2011). Pengurangan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Tugas Bahasa Inggris Melalui Kelompok Belajar pada Siswa Kelas X MA Ali Maksum Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- N. Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Primadini Sulistiyowati. (2007). Korelasi Antara Prokrastinasi Akademik dengan *Emotion Focused Coping* Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Renni Nugrasanti. (2006). *Locus of Control* dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Provitae* volume 2 : No. 1 (on-line). <http://books.google.co.id/books?id=OVODLXSI4RoC&pg=PA29&dq=prokrastinasi&hl=id&sa=X&ei=OOCT5yyE87qrQegtgnuBO&ved=0CC0Q6AEwAA#v=onepage&q=prokrastinasi&f=false>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2012.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY press.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Edisi Revisi V). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik (edisi revisi II)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tuckman, B.W. (2002). APA Symposium Paper, Chicago 2002 Academic Procrastinators: Their Rationalizations And Web-CoursePerformance. http://all.successcenter-ohio-state.edu/references/procrastinator_APA_paper. Diakses pada tanggal 9 April 2012
- W. Sarwono Sarlito. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Yemima Husetiya. (2010). Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang (online) http://eprints.undip.ac.id/24780/1/jurnal1_mima.pdf. diakses pada tanggal 9 April 2012.

Zakiah Darajat. (1990). *Kesehatan Mental*. Jakarta: CV. Haji Masagung.